

**PENGARUH AKSESIBILITAS DAN PELAYANAN TERHADAP  
MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN PADA GOA MARIA  
SENDANG SRININGSIH DI KABUPATEN SLEMAN**

Artikel Ilmiah

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Alfionita Theresya Saude

NIM : 216786

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu/S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA  
2024**

**PENGARUH AKSESIBILITAS DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT  
BERKUNJUNG WISATAWAN PADA GOA MARIA SENDANG SRININGSIH  
DI KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Oleh:

Alfionita Theresya Saude

216786

**ABSTRAK**

Tujuan penulisan artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari aksesibilitas dan pelayanan secara parsial dan simultan terhadap minat berkunjung wisatawan pada tempat penelitian ini, penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2024 sampai bulan Mei 2025 dan berlokasi pada Goa Maria Sendang Sriningsih di Kabupaten Sleman kemudian metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, di goa maria ini terdapat patung salib Tuhan Yesus, patung Bunda Maria, ukiran jalan salib, sebuah sendang yang dipercayai dapat menyembuhkan penyakit kemudian suasana di goa maria ini sangatlah teduh, hening dan nyaman. Kesimpulan yang diperoleh yakni aksesibilitas dan pelayanan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berkunjung wisatawan pada Goa Maria Sendang Sriningsih Di Kabupaten Sleman, terakhir saran yang di berikan yakni agar diperbaiki jalan yang rusak, diperjelas rambu-rambu lalu lintas, menambah papan informasi menuju goa, menambah papan arah di dalam goa maria selain itu kualitas pelayanan lebih ditingkatkan lagi serta diharapkan agar petugas informasi selalu ada di dalam goa maria ini sehingga pengunjung langsung dapat bertanya jika membutuhkan informasi tambahan.

**Kata kunci: Aksesibilitas, Pelayanan, Minat Berkunjung**

***THE INFLUENCE OF ACCESSIBILITY AND SERVICES ON TOURIST  
INTEREST IN VISITING THE CAVE OF MARIA SENDANG SRINIGNIH IN  
SLEMAN DISTRICT***

*Prepared By:*

Alfionita Theresya Saude

216786

***ABSTRACT***

*The pupose of writing this scientific article is to find out whether there is an influence of accessibility and services partially and simultaneously on tourist interest in visiting this maria cave, this research was conducted from Septemper 2024 to May 2025 and is located At The Maria Cave Sendang Sriningsih in Sleman District then the method used id quantitative method, in this tourist spot there is a statue of cross of Lord Jesus, a statue of the Mother Marie, carving of the way of the cross, a spring that is believed to cure diseases and the atmospher in this cave is very shady, quite and comfortable. The conclusions obtained are that accessibility and service have a partial and simultaneous affect on interest in visisting The Cave Of Maria Sendang Sriningsih In Sleman Regency, finally, the suggestions given are to repair samaged roads, clarify traffic signs, add diraction bords in the cave of maria and so that the quality of service is futher improved and it is hoped that information officers are always available in the cave of maria so that visitors can directly ask if they need additional information*

***Keywords : Accessibility, services, Interest In Visiting***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang.**

Setiap daerah di Indonesia memiliki tempat-tempat potensial wisata yang layak untuk dikembangkan, daya tarik atau keunikan dari setiap tempat tersebut memiliki ciri khas tersendiri kemudian pariwisata juga sudah memperkenalkan keunikan Indonesia dimata dunia bukan saja alam namun juga kebudayaan, seperti yang diketahui negara ini memiliki banyak macam suku, ras dan agama sehingga budaya yang ada juga sangat beragam (Kalebos, 2016). Seiring dengan berjalannya waktu sektor pariwisata telah mendapatkan berbagai pencapaian yang menunjukkan bahwa sudah tercipta daya saing dan membuat pariwisata Indonesia sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kemudian untuk menjadikan suatu tempat wisata yang dapat menarik minat kunjungan wisatawan maka harus memenuhi beberapa faktor diantaranya yakni aksesibilitas dan pelayanan.

Aksesibilitas menjadi bahan pertimbangan wisatawan saat merencanakan jadwal perjalanan, wisatawan yang ingin berpergian biasanya mempertimbangkan jarak tempat, waktu perjalanan, medan perjalanan dan lain sebagainya (Tambunan, 2009). Hal ini memang perlu dipertimbangkan supaya mempermudah mencapai tempat wisata yang ingin dikunjungi sekaligus melihat dari segi kemandirian serta kenyamanan saat melakukan perjalanan kemudian aspek selanjutnya yang perlu dipertimbangkan para wisatawan saat melakukan kunjungan ialah pelayanan.

Pelayanan merupakan faktor penting dalam pariwisata dimana dalam suatu kegiatan pariwisata yang dijual bukan saja produk namun juga jasa. Kegiatan pembelian bukan saja didasari oleh kualitas dan kuantitas produknya namun juga dari pelayanan yang diperoleh, hal ini dikarenakan pelayanan berdampak pada psikologi pelanggan (Prasodjo, 2017) kemudian jika pelayanan yang diberikan kepada wisatawan baik maka akan memberikan kepuasan dan rasa senang pada wisatawan tersebut .

Daerah-daerah berpotensi ini tersebar pada semua provinsi yang ada di Indonesia dan memiliki daya tarik dari setiap daerah dimana tempat potensial tersebut berada. Salah satu provinsi yang memiliki banyak tempat-tempat potensial yakni Daerah Istimewa Yogyakarta secara spesifiknya di Kabupaten Sleman. Kabupaten ini dinilai strategis karena memiliki peran penting dalam peningkatan pertumbuhan dan pengembangan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman merupakan kabupaten yang berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah, daerah ini juga memiliki potensi investasi yang terbilang cukup besar. Berikut empat sektor yang dinilai memiliki potensi investasi besar yakni pertanian, pengelolaan, konstruksi dan pariwisata (Reza, 2024).

Sektor pariwisata memiliki potensi yang sangat besar pada kabupaten ini terbukti dengan adanya berbagai tempat wisata unik yang mampu menarik para wisatawan lokal maupun manca negara, tempat wisata tersebut terdiri dari berbagai tema mulai dari ekowisata, budaya, religi, kuliner, buatan dan masih banyak lagi.

Dari Jenis-jenis wisata diatas wisata bertema religi banyak digemari oleh wisatawan, wisata religi adalah suatu kegiatan perjalanan yang mempunyai tujuan spiritual atau keagamaan, dapat dilakukan secara berkelompok atau individu, motif perjalanan ini untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Sang Pencipta dan mendapat berkat rohani maupun jasmani, tempat wisata yang tergolong wisata religi biasanya dianggap suci atau memiliki nilai khusus dalam suatu kepercayaan (Narulita dkk, 2017).

Pembangunan goa maria dikhususkan untuk umat katolik yang berdoa namun tidak menutup kemungkinan kepada umat nasrani lain untuk berkunjung atau melakukan ziarah kemudian pendirian goa maria sudah dilakukan sejak lama dan telah menjadi bagian dari tradisi agama katolik (Narus, 2024), pembangunan goa maria merupakan suatu bentuk upaya penghormatan umat katolik kepada Bunda Maria yang merupakan ibu dari Tuhan Yesus Kristus lalu di Indonesia sendiri memiliki banyak wisata bertema religi seperti goa maria. Setiap daerah yang memiliki umat katolik biasanya akan dibangun goa maria untuk melakukan kegiatan ziarah dan devosi, devosi ialah suatu kegiatan berdoa yang muncul dari praktik-praktik kerohanian umat katolik kemudian kegiatan ini dijalankan diluar liturgi ibada gereja pada umumnya.

Khususnya goa maria menjadi wisata yang cukup terkenal dan banyak dikunjungi wisatawan di Kabupaten Sleman diantaranya sebagai berikut:

1. Goa Maria Perdamaian Sendang Jatiningih

Goa Maria perdamaian sendang jatiningsih atau biasanya disebut sebagai goa maria jatiningsih berlokasi di Dusun Jitar, Desa Sumber Arum, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman kemudian goa maria ini dibangun pada tahun 1986 diatas tanah hibah seorang warga setempat yang bernama Ignatius purwidono. Goa maria ini berada dekat tepi sungai progo sehingga saat berada di goa ini wisatawan akan mendengar dentiran bunyi air mengalir, selain itu terdapat patung salib Kristus besar, altar misa, gambaran jalan salib, taman alkitab, kapel adorasi, dan patung *la pieta*, (Bellboy, 2024). Wisatawan dapat memilih menggunakan transportasi umum dan pribadi namun jika menggunakan transportasi umum perjalanan yang ditempuh cukup memakan waktu karena harus menggunakan beberapa jenis bus untuk mencapai tempat ini.

## 2. Gua Maria Penolong Abadi

Gua Maria penolong abadi berlokasi di Pojok, Sendangagung, Kapanewon Minggir, Kabupaten Sleman kemudian daya tarik yang ada berupa patung Bunda Maria menggendong Bayi Kristus Yesus, Patung Tuhan Yesus disalib dan memiliki pemandangan asri (Ikhawanudin, 2024). Taman ibadah ini tergolong memiliki ukuran yang kecil, terkesan sederhana dan nyaman, ada beberapa pendopo berarsitektur jawa, pada bagian inti goa berdiri sebuah pendopo dan tersedia kursi bagi para umat yang ingin berdoa sambil duduk serta terdapat rumah panggung.

### 3. Gua Maria Tebonan

Lokasi Gua maria tebonan, berapada pada Tembonan, Harjobinagun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman Daerah Isimewa Yogyakarta. Gua maria gua ini memiliki ukuran yang kecil dan sederhana kemudian goa ini berada dalam parumahan warga, dalam goa maria ini terdapat lukisan saat Tuhan Yesus berdoa, tiga patung Bunda Maria dua diantaranya berukuran sedang dan satunya lagi berukuran kecil, patung Tuhan Yesus. Selain yang telah disampaikan diatas ada satu hal yang cukup menarik perhatian wisatawan saat berkunjung, hal tersebut ialah terdapat sumur kecil di dekat patung utama Bunda Maria (Ikhwanudin, 2024).

### 4. Gua Maria Sub Tutela Matris

Gua maria Sub Tutela atau yang lebih dikenal dengan sebutan gua maria ponggol berada di Kapel Stasi Santo Ignatius, Hargobinagun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, goa ini dibangun pada tahun 1977 dan diberkati pada tanggal 16 juni 1996 (Jagadimages, 2021). Seperti yang telah dinyatakan diatas gua maria ini berada di dalam kapel sehingga wisatawan yang beribada bisa langsung mengunjungi goa maria ini setelah sembayang, Saat berada di goa maria ini pengunjung akan mendengar bunyi aliran air, hal ini dikarenakan dalam area gua terdapat saluran air yang dibuat setengah melingkar di depan patung Bunda Maria, gua maria terlihat sederhana dan nyaman.

Selain goa-goa maria diatas masih ada tempat wisata religi yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung, wisata tersebut ialah Goa Maria Sendang Sriningsih. Goa maria ini cukup terkenal di kalangan wisatawan yang suka berziarah ke tempat-tempat religi untuk berdoa atau sekedar untuk menenangkan diri dari kesibukan sehari-hari kemudian Goa maria ini buka 24 jam sehingga wisatawan bebas berkunjung setiap waktu, perbedaan goa maria ini dengan goa-goa maria diatas yakni Goa Maria Sendang Sriningsih ini memiliki daya tarik yang beda.



Gambar 1.1 Goa Maria Sendang Sriningsih

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Tempat wisata ini memiliki tiga spot yang menarik dan indah, masing-masing diantaranya memiliki keindahan tersendiri seperti ada spot yang memiliki karya-karya bernuansa kristiani khususnya asitektur kristen katolik seperti patung Bunda Maria, salib Tuhan Yesus dan gambar-gambar jalan salib. Pada salah satu spot yakni halaman utama goa, memiliki pepohonan hijau dan dua pohon beringin besar yang saling berdekatan sehingga membuat suasana terasa damai dan khusuk,

dahan dan daun kedua pohon ini secara tidak langsung menjadi atap dan melindungi wisatawan ketika berkunjung pada siang hari, lalu ada spot kedua yang memiliki salib besar, spot ini berada pada sebelah kiri ketika memasuki area depan patung goa kemudian spot ke tiga bernama Bukit Golgota yang menawarkan pemandangan alam hijau yang asri namun dibalik keindahannya ukuran jalan yang harus dilalui untuk bisa sampai ke goa maria ini hanya bisa dilewati oleh satu mobil saja lalu didukung dengan kurangnya lampu jalan sehingga jalan menuju lokasi goa maria ini saat malam hari terkesan berbahaya karena gelap disertai dengan petunjuk jalan menuju goa maria yang masih kurang sehingga wisatawan yang berkunjung harus mengandalkan *google map* kemudian pelayanan informasi pada Goa Maria Sendang Sriningsih belum cukup baik dikarenakan wisatawan yang memiliki tujuan lain selain berdoa seperti ingin mencari tahu informasi lebih tentang wisata goa maria ini mengalami kendala sebab petugas khusus bagian informasi tidak selalu berada di tempat selain itu papan petunjuk arah dalam goa ini juga belum tersedia. Wisatawan yang datang ke goa ini cukup beragam mulai dari wisatawan lokal sampai wisatawan luar daerah seperti Klaten, hal ini dikarenakan posisi goa yang dekat dengan daerah Klaten, Jawa Tengah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dinyatakan diatas maka diambil rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan pada Goa Maria Sendang Sriningsih di Kabupaten Sleman?
2. Apakah terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat berkunjung wisatawan pada Goa Maria Sendang Sriningsih di Kabupaten Sleman?
3. Apakah terdapat pengaruh aksesibilitas dan pelayanan secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan pada goa Maria Sendang Sriningsih di Kabupaten Sleman?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah diatas maka berikut merupakan beberapa tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat kunjung wisatawan pada Goa Maria Sendang Sriningsi di Kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap minat kunjung wisatawan pada Goa Maria Sendang Sriningsih di Kabupaten Sleman.
3. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas dan pelayanan terhadap minat kunjung wisatawan pada Goa Maria Sendang Sriningsih di Kabupaten Sleman.

### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Berikut merupakan beberapa manfaat penelitian dari penulisan artikel ini yang diharapkan dapat membantu para pembaca:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi yang dapat menunjang pengelolaan dan perkembangan Wisata Goa Maria Sendang Sriningsih di Kabupaten Sleman.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan keuntungan yang menandakan bahwa penelitian yang dilakukan dapat memecahkan masalah dan menjadi solusi dari permasalahan penelitian yang ada.

### a. Masyarakat

Penulisan artikel ilmiah ini diharapkan bisa menjadi salah satu rujukan data bagi masyarakat yang ingin mengetahui Wisata Goa Maria Sendang Sriningsih di Kabupaten Sleman.

### b. Pengelola

Penulisan artikel ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk perkembangan dan peningkatan dalam mengelola Wisata Goa Maria Sendang Sriningsih di Kabupaten Sleman

### c. Pembaca

Penulisan artikel ilmiah ini diharapkan dapat menyediakan informasi atau pengetahuan kepada para pembaca yang ingin

mengetahui dan mengenal wisata Goa Maria Sendang Sriningsih di Kabupaten Sleman.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berfungsi untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penulisan artikel ilmiah ini yang tersusun secara terstruktur dan terbagi dalam bab dan sub bab seperti berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Pada bab kedua berisi kajian-kajian penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penulisan artikel ini kemudian berisi juga kajian teori para ahli yang menjadi tolak ukur dalam penulisan artikel ilmiah.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat urutan langkah-langkah dalam melakukan penelitian agar penelitian bisa tercapai, langkah-langkah tersebut sebagai berikut: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat pembahasan inti dari penulisan artikel ilmiah ini kemudian hasil observasi yang didapat akan dianalisa supaya bisa memperoleh hasil yang akurat dan detail.

#### BAB V PENUTUP

Bab terakhir terdiri dari kesimpulan dan saran yang memuat rangkuman dari penulisan artikel ilmiah secara singkat padat dan jelas serta berisi saran dari penulis kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan tempat penelitian.

## **BAB VI PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh aksesibilitas dan pelayanan terhadap minat kunjungan wisatawan. Sampel penelitian terdiri dari 89 responden. Berdasarkan data dan hasil pengujian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan, yang semakin baik aksesibilitas, semakin tinggi pula minat berkunjung, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas mempengaruhi minat wisatawan pada Gua Maria Sendang Sringish di Kabupaten Sleman
2. Pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan, yang berarti semakin tinggi kualitas pelayanan, semakin besar pula minat wisatawan untuk berkunjung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan mempengaruhi minat kunjungan wisatawan pada Gua Maria Sendang Sringish di Kabupaten Sleman
3. Berdasarkan pada hasil pembahasan dinyatakan bahwa Aksesibilitas dan pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung pada Gua Maria Sendang Sringish di Kabupaten Sleman.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Mengacu pada temuan penelitian tersebut, terdapat beberapa keterbatasan yang muncul selama proses penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan dalam jumlah sampel, dijelaskan bahwa penetapan jumlah sampel hanya ditentukan melalui jumlah pengunjung yang reservasi kemudian data reservasi yang diberikan tidak lengkap, data yang ingin diambil yakni satu tahun namun hanya empat bulan saja yang diperoleh penulis, hal ini dikarenakan Goa Maria Sendang Sriningsih tidak memiliki buku daftar tamu atau karcis sehingga pengunjung yang berwisata tidak terdata, pendataan akan hanya dilakukan ketika adanya reservasi dari pengunjung.
2. Variabel pelayanan yang menjadi focus dalam penelitian ini lebih menitikbertkan pada pelayanan reservasi, sebab layanan ini merupakan jasa yang paling sering diberikan oleh pengelola Goa Maria Sendang Sriningsih, Kabupaten Sleman.
3. Metode penelitin ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan ada keterbatasan waktu, hasil penelitian bisa lebih baik jika dianalisis dengan berbagai metode misalnya metode kualitatif atau gabungan metode antara kuantitatif dan kualitatif.

### 5.3 Saran

Sesuai dengan temuan penelitian tersebut, beberapa masukan yang ingin disampaikan meliputi:

Bagi pengelola:

1. Diperbaiki jalan yang rusak, ditambahkan dan diperjelas rambu-rambu jalan sehingga kemandirian dan kenyamanan wisatawan dapat terjaga kemudian arus lalu lintas dapat berjalan lancar
2. Menambah papan informasi menuju Goa Maria Sendang Sriningsih sehingga dapat memperlancar jalan menuju goa maria sendang sriningsih
3. menambah papan informasi arah di dalam Goa Maria Sendang Sriningsih agar pengunjung yang datang berziarah dapat mengetahui area-area yang ada di Goa Maria Sendang Sriningsih
4. Pelayanan lebih ditingkatkan agar para peziarah semakin nyaman kemudian diharapkan petugas informasi selalu *standby* di dalam goa supaya apabila pengunjung ingin mendapatkan informasi lebih dalam seputar goa maria sendangsriningsih dapat langsung bertanya ke petugas

Bagi Penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya meneliti terkait dua variabel independent (aksesibilitas dan pelayanan) dan satu variabel dependen (minat berkunjung), sehingga

diharapkan penelitian selanjutnya membahas tentang variabel lain seperti amenitas, fasilitas, promosi dan lain sebagainya.

2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif maka dari itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif atau *mixed methods* supaya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh aksesibilitas dan pelayanan terhadap minat berkunjung ke Goa Maria Sendang Sringsih di Kabupaten Sleman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2024). *Pengaruh Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Candi Ratu Boko Sleman Yogyakarta*. (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, 2024).
- Alvionita, K. (2024). *Pengaruh Aksesibilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Di Taman Sari Yogyakarta*. (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, 2024).
- Arwakon, M. C. (2024). *Pengaruh Atraksi Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Di Pulau Wayag Kabupaten Raja Ampat*. (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, 2024).
- Bellboy, M (2024). Gua Maria Jatiningsih, Destinasi Wisata Rohani Di Sleman. Diakses Pada 16 April 2025 Dari <https://www.traveloka.com/id-id/explore/destination/gua-maria-jatiningsih-acc/394063>
- Deta, G. U. (2023). *Analisis Faktor—Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Berkunjung ke Destinasi Danau Weekuri Kabupaten Sumba Barat Daya*. (Skripsi, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, 2023). Dari <http://repository.ampta.ac.id/id/eprint/2018>.
- Fadliyah, S. H., & Imaddudin, I. (2024). Manajemen Komunikasi Pembangunan Pariwisata Destinasi Alam Dan Budaya Dalam Menarik Kunjungan Wisatawan Pada Desa Wisata Hegarmukti Bekasi. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 18(2), 185-198.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ikhwanudin I. (2024). *Rekomendasi Gua Maria di Sleman*. Diakses pada 19 April 2025 dari <https://radarjogja.jawapos.com/news/655447089/tidak-hanya-gunungkidul-maupun-kulon-progo-di-sleman-juga-ada-gua-maria-untuk-wisata-religi-inilah-daftarnya>
- Isdarmanto, dkk. (2021). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Hikmah Media Utama.
- Jagadimages. (2021). *Di Bawah Naungan Bunda Maria*. Diakses pada 16 April 2025, dari <https://jagadimages.wordpress.com/2021/06/04/di-bawah-naungan-bunda-maria/>
- Kalebos, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 48–502.
- Kristanto, A., D. (2021). *Sendang Sriningsih Perantara Rahmat Tuhan*. Diakses pada 23 Februari 2025, dari <https://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/pilgrimage-sites/sendang-sriningsih/>.
- Matantu, R. N., Tampi, D. L., & Mangindaan, J. V. (2020). Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Hotel Gran Puri Manado. *Productivity*, 1(4), 355-360.
- Narus, E. (2024). *Apa Itu Goa Maria Dan Lokasinya?* Diakses pada 23 Februari 2025, dari <https://mediaindonesia.com/humaniora/724849/apa-itu-gua-maria-dan-lokasinya-yuk-simak-penjelasan-berikut>.
- Nugroho, W., & Sugiarti, R. S. (2018). Analisis Potensi Wisata Kampung Sayur Organik Ngemplak Sutan Mojosongo Berdasarkan Komponen Pariwisata 6A. *Cakra Wisata*, 19(2), 53-63
- Nurbaeti, dkk. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau

- Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 269-278.
- Narulita, S., Aulia, R. N., Wajdi, F., & Khumaeroh, U. (2017, October). Pembentukan Karakter Religius Melalui Wisata Religi. In *Prosiding Seminar Nasional Tahunan FIS UNM*, 1(1), 159-162.
- Parasuraman, A., Berry, L., L dan Zeithaml, V. A. 1985. Problem and Strategies in Services Marketing. *Jurnal of Marketing* Vol. 49. (spring).
- Pradana, T., & Purba, A. S. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata, Citra Destinasi Dan Aksesibilitas, Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisatagunung Dago, Bogor. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 275–288.
- Prasiasa, D. P. (2013). *Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Selemba Humanika
- Prasodjo, T. (2017). Pengembangan Pariwisata Budaya Dalam Perspektif Pelayanan Publik. *Jurnal Office*, 3(1), 7-12.
- Pratiwi, A. Y., & Ningsih, S. (2023). Pengaruh Pemasaran dan Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di KawasanPariwisata Syariah Masjid Cipto Mulyo, Pengging, Boyolali. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 2(1), 30–42.
- Purwanto, R., S. (2024). *Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Candi Arjuna-Dieng*. (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, 2024).
- Ramadhan, A. H. (2015). Pengaruh city branding terhadap minat berkunjung serta dampaknya pada keputusan berkunjung (survei pada wisatawan kota Surabaya 2015), *Doctoral dissertation, Brawijaya University*, 28(1), 76-100.
- Reza, M. A. (2024). *Sleman Jadi Kabupaten dengan Sumbangan Ekonomi Terbesar bagi DIY*. Diakses pada 23 Februari 2025, dari

<https://mojok.co/kilas/ekonomi/sleman-jadi-kabupaten-penyumbang-ekonomi-terbesar-bagi-diy/>.

- Salim, M. N. M., Mulyani, I. D., & Khojin, N. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Hutan Mangrove Kaliwlingi Brebes. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 113–126.
- Samuel, Subhi, F. A., & Febriant, R. Z. (2024). Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Chevilly Resort and Camp. *Journal of Event, Travel and Tour Management*, 4(1), 35–49.
- Soehardi dkk. (2021). Model Keputusan Turis Melalui Aksesibilitas Transportasi, Akomodasi Dan Media Sosial Di Tanjung Lesung. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 188-201.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statika Untuk Penelitian*. Bandung: Afabeta.
- Suherlan & Budhiono. (2013). *Psikologi Pelayanan*. Bandung: Media Perubahan.
- Supriyadi, D., & Komara, E. (2020). *Studi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dilihat dari Manajemen Pelayanan Pariwisata dan Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Kabupaten Pangandaran*. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 2(2), 100–116.
- Suryani, A. M. (2024). *Pengaruh Atraksi Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Wana Wisata Jumprit Kabupaten Temanggung*. (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, 2024)
- Syahri, D. K. A. (2024). *Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Puncak Sosok Kabupaten Bantul*. (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, 2024).
- Syaukani, H., R. (2003). *Pesona Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Nuansa Madani.

- Talia, N., dkk. (2023). Analisis Pengaruh Minat Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Lewu Bue, Kota Palangka Raya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 427–429.
- Wardani, B. M. K. (2024). *Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Homestay Lidah Buaya Dieng*. (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta, 2024).
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populasi dan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Perdasas.